

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang Penguasaan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Tata Boga ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan desain penelitian studi kasus.

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif digunakan karena masalah yang terdapat dalam penelitian ini masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau dapat berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Desain penelitian ini memfokuskan pada fenomena atau permasalahan yang ingin diketahui secara mendalam sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu “bagaimana penguasaan kompetensi sosial dan kompetensi

kepribadian mahasiswa program pengalaman lapangan program studi tata boga?”

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru pamong, mahasiswa dan siswa. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm.124) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Partisipan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam pelaksanaannya di lapangan nanti secara *purposive sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah kejuruan yang terletak di Cimahi yaitu SMKN 3 Cimahi sebanyak 6 orang. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah tempat mahasiswa melaksanakan program PPL.

Tempat (*place*) penelitian ini yaitu di kelas dan di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Pelaku (*actors*) yang diamati dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program pengalaman lapangan program studi

pendidikan tata boga. Aktivitas (*activity*) penelitian ini yaitu kegiatan sehari-hari mahasiswa PPL.

Kegiatan sehari-hari mahasiswa PPL dilihat dari kegiatan di dalam kelas untuk meneliti kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Meneliti apakah mahasiswa tersebut bersikap inklusif, objektif, tidak diskriminatif, berkomunikasi secara efektif, empatik, santun, bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa bagi peserta didik.

Kegiatan sehari-hari mahasiswa PPL juga dilihat dari kegiatan di luar kelas untuk meneliti kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Meneliti apakah mahasiswa tersebut berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, beradaptasi di tempat bertugas, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain,

menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

### **C. Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif ini berupa sebuah ungkapan dan kata-kata. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer dalam penelitian ini didapat dari peneliti sendiri berdasarkan hasil observasi, sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini didapat dari partisipan yaitu guru pamong berdasarkan hasil wawancara.

#### **2. Instrumen**

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Setelah fokus peneliti menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen

penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terus terang dan tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengetahui fakta yang ada mengenai

seberapa jauh mahasiswa PPL menguasai kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian dan untuk mengetahui penerapan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian pada saat mahasiswa tersebut melaksanakan PPL di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga peneliti mampu memahami keseluruhan situasi sosial yang terjadi dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan tersebut. Peneliti juga menggunakan teknik ini supaya peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh partisipan dalam wawancara karena bersifat rahasia.

Observasi yang akan dilakukan menggunakan pedoman observasi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

#### 1) Observasi Deskriptif

Observasi deskriptif ini dilakukan pada saat peneliti memasuki lapangan ketika sedang melaksanakan PPL tahun 2016. Peneliti belum meneliti masalah yang akan diteliti pada saat itu, namun peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh pada saat pelaksanaan PPL. Peneliti melakukan deskripsi terhadap

semua yang dilihat, didengar dan dirasakan dan menghasilkan sebuah kesimpulan pertama.

Observasi deskriptif yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa mahasiswa PPL kurang disiplin dalam waktu kehadiran di sekolah dan waktu pengumpulan tugas membuat RPP, mahasiswa PPL kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja, mahasiswa belum menunjukkan pribadi yang stabil dan berwibawa sehingga peneliti melakukan penjelajahan umum dan menimbulkan suatu kesimpulan bahwa mahasiswa PPL belum memberikan contoh yang baik bagi siswa di sekolah.

## 2) Observasi Terfokus

Peneliti memfokuskan kembali masalah yang ditemukan dengan melakukan observasi yang telah dipersempit. Peneliti pada tahap ini sudah dapat memfokuskan masalah berdasarkan kelompoknya melalui analisis data namun masih belum terstruktur secara rinci. Fokus masalah yang sudah peneliti kelompokkan disini menghasilkan kesimpulan kedua.

Observasi terfokus ini peneliti lakukan dengan mengelompokkan permasalahan yang ditemukan setelah peneliti melakukan observasi deskriptif. Permasalahan tersebut peneliti kaitkan dengan kompetensi guru yang harus dikuasai oleh mahasiswa PPL diantaranya yaitu kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

### 3) Observasi Terseleksi

Peneliti menguraikan fokus masalah yang ditemukan sehingga datanya lebih terperinci. Pada tahap ini, peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam mengenai penguasaan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa program PPL. Observasi terseleksi dilaksanakan mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat. Pedoman observasi tersebut memiliki beberapa indikator yang akan diteliti.

Indikator yang akan diteliti berkaitan dengan kompetensi sosial melalui observasi ini, yaitu; (a) Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran, (b) Tidak bersifat diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat,



orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, dan (c) berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.

Indikator yang akan diteliti berkaitan dengan kompetensi kepribadian melalui observasi ini, yaitu; (a) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender, (b) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam, (c) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi, (d) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil, dan (e) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa.

## b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru pamong, mahasiswa program PPL yang akan diteliti. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen penelitian

berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan.

Indikator yang akan diteliti berkaitan dengan kompetensi sosial melalui wawancara, yaitu; (a) Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik, (b) Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, dan (c) Berkomunikasi dengan teman sejawat dan profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Indikator yang akan diteliti berkaitan dengan kompetensi kepribadian melalui wawancara, yaitu; (a) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia, (b) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitar, (c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa, (d) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, (e) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri, (f) Bekerja mandiri secara profesional,

(g) Memahami kode etik profesi guru, (h) Menerapkan kode etik profesi guru, dan (i) Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.

Langkah-langkah dalam melakukan wawancara yaitu :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.

Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan mewawancarai guru pamong dan mahasiswa.

- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.

Pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan telah disusun di dalam pedoman wawancara.

- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara

Wawancara hendaknya dimulai dengan sopan dan rasa hormat. Wawancara dalam penelitian ini dimulai dengan perkenalan. Perkenalan hendaknya memuat informasi sebagai berikut :

- a. Nama dan instansi/lembaga.
- b. Tujuan datang ke responden dengan menguraikan secara garis besar tentang survei yang dilakukan.
- c. Pentingnya peranan responden dalam survei.

- 4) Melaksanakan alur wawancara dengan guru pamong.
- 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara mengenai kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa PPL dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara dengan guru pamong ke dalam catatan peneliti guna kepentingan penelitian.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar kehadiran mahasiswa PPL, daftar kehadiran piket perpustakaan, piket KBM, piket Unit Produksi untuk melihat ketepatan waktu kedatangan mahasiswa PPL dan jumlah kehadiran mahasiswa PPL.

d. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Peneliti akan menguji kredibilitas data dengan membandingkan antara hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan

oleh peneliti. Hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi awalnya masih bersifat luas dan tidak konsisten. Triangulasi teknik ini akan lebih meningkatkan kekuatan data agar data tersebut menjadi konsisten, tuntas dan pasti.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”

##### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu.

Setelah data tersebut di reduksi, maka peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data selanjutnya apabila diperlukan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban yang dapat menjawab rumusan masalah dari awal, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawabnya, karena seperti pernyataan di atas masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.